

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian mengenai “Efektivitas Layanan Informasi dengan Media Film Pendek dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Dampak *Bullying* di SMAN 1 Muaro Jambi”. Peningkatan pemahaman tentang dampak *bullying* tersebut akan diketahui dengan menggunakan instrument angket tes pemahaman yang disebarakan kepada siswa kelas XI di SMAN 1 Muaro Jambi dengan sampel sebanyak 36 orang yang terbagi dalam 1 kelas yang dipilih melalui penyebaran angket.

Instrumen angket yang disebarakan dalam penelitian ini terdiri atas 35 butir soal mengenai dampak *bullying*. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari instrumen angket pemahaman siswa tentang dampak *bullying*. Hasil instrument angket tersebut kemudian dihitung berdasarkan jawaban responden dengan skala Guttman. Skala Guttman terdapat 2 opsi jawaban, yaitu benar dan salah kemudian diberi nilai.

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XI tentang dampak *bullying* bagi korban maupun pelaku yang dilakukan melalui layanan informasi dengan menggunakan film pendek. Pemberian layanan dilakukan selama satu kali seminggu dengan waktu 45 menit dan layanan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan di kelas XI F3. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti berupa data *pretest* dan *posttest* akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T-test yang akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 23, lalu hasil akan dideskripsikan berdasarkan hasil output dari program SPSS versi 23 tersebut.

1. Distribusi Data *Pretest* Pemahaman Siswa tentang Dampak *Bullying* Kelompok Eksperimen

Pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan *pretest* guna mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada kelompok eksperimen. Adapun hasil distribusi data *pretest* tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

NO	KEL EKSPERIMEN		
	Kode Nama	Skor	Kategori
1	A	17	Kurang paham
2	AR	15	Kurang paham
3	AS	26	Paham
4	AD	18	Kurang paham
5	BA	27	Paham
6	CC	25	Paham
7	CR	13	Kurang paham
8	DS	12	Kurang paham
9	EP	15	Kurang paham
10	FR	27	Paham
11	FG	15	Kurang paham
12	HF	16	Kurang paham
13	IS	18	Kurang paham
14	JDH	16	Kurang paham
15	JR	16	Kurang paham
16	KT	15	Kurang paham
17	MRA	21	Paham
18	MFS	15	Kurang paham
19	MJ	25	Paham
20	MS	16	Kurang paham
21	NK	15	Kurang paham
22	RH	16	Kurang paham
23	RV	17	Kurang paham
24	RD	17	Kurang paham
25	RDN	19	Kurang paham
26	RDS	21	Paham
27	RS	15	Kurang paham
28	RF	16	Kurang Paham

29	RJ	16	Kurang Paham
30	RTS	17	Kurang Paham
31	SPJ	17	Kurang Paham
32	SDM	20	Paham
33	SA	21	Paham
34	SAS	14	Kurang Paham
35	VSD	27	Paham
36	YLD	15	Kurang Paham
	Jumlah	652	
	Rata-rata	18,11	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa kelompok eksperimen memiliki pemahaman tentang dampak *bullying* dengan kategori berada pada posisi sangat paham 0, paham 10 orang dan kurang paham 26 orang dan tidak paham 0 orang.. Perolehan skor dan kategori diatas dapat menggambarkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* kelompok eksperimen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Klasifikasi Hasil Pengolahan Data Pretest Pemahaman Siswa Tentang Dampak *Bullying* pada Kelompok Eksperimen

N = 36

No	Skor	Kategori	F	%
1	30 – 35	Sangat Paham	0	0
2	20 – 29	Paham	10	25,9
3	10 – 19	Kurang Paham	26	74,7
4	0 – 9	Tidak Paham	0	0
	JMLH		36	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa dari 36 orang siswa kelompok eksperimen terdapat yang memiliki kategori kurang paham 26 orang siswa yaitu 74,7 %, memiliki kategori paham terdapat 10 orang siswa yaitu 25,9 %. Artinya tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* masih tergolong rendah.

a. Memahami Dampak *Bullying* pada Aspek Fisik

Tabel
Pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek fisik berdasarkan hasil *pretest*

NO	KEL EKSPERIMEN		
	Kode Nama	Skor	Kategori
1	A	3	Kurang Paham
2	AR	4	Kurang Paham
3	AS	8	Paham
4	AD	3	Kurang Paham
5	BA	8	Paham
6	CC	7	Paham
7	CR	5	Kurang Paham
8	DS	4	Kurang Paham
9	EP	6	Paham
10	FR	9	Paham
11	FG	4	Kurang Paham
12	HF	3	Kurang Paham
13	IS	6	Paham
14	JDH	3	Kurang Paham
15	JR	4	Kurang Paham
16	KT	5	Kurang Paham
17	MRA	6	Paham
18	MFS	2	Kurang Paham
19	MJ	8	Paham
20	MS	4	Kurang Paham
21	NK	3	Kurang Paham
22	RH	7	Paham
23	RY	3	Kurang Paham
24	RD	2	Kurang Paham
25	RDN	4	Kurang Paham
26	RDS	6	Paham
27	RS	3	Kurang Paham
28	RF	3	Kurang Paham
29	RJ	6	Paham
30	RTS	4	Kurang Paham
31	SPS	6	Paham

32	SDM	4	Kurang Paham
33	SA	3	Kurang Paham
34	SAS	7	Paham
35	VSD	7	Kurang Paham
36	YLD	6	Paham
JMLH		176	
Mean		4,88	

Berdasarkan tabel diatas, tergambar bahwa siswa kelompok eksperimen memiliki pemahaman tentang dampak *bullying* dalam aspek fisik termasuk dalam kategori paham 14 orang, dan kurang paham 22 orang. Sedangkan untuk kelompok kontrol berada dalam kategori paham 30 orang dan kurang paham 6 orang. Perolehan skor dan kategori di atas dapat menggambarkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek fisik. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel
Klasifikasi Hasil Pengolahan Data *Pretest* Pemahaman Siswa Tentang
Dampak *Bullying* Pada Aspek Fisik Kelompok Eksperimen
N = 36

No	KEL EKSPERIMEN			
	Skor	Kategori	F	%
1	6 – 11	Paham	14	38,88
2	0 – 5	Kurang Paham	22	61,11
	JMLH		36	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dari 36 orang siswa kelompok eksperimen terdapat 14 orang siswa yang memiliki kategori paham yaitu 38,88 % dan 22 orang dalam kategori kurang paham yaitu 61,11% yang

dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek fisik masih tergolong rendah.

b. Memahami Dampak *Bullying* Pada Aspek Psikologis

Tabel
Pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek psikologis
berdasarkan hasil *pretest*

NO	KEL EKSPERIMEN		
	Kode Nama	Skor	Kategori
1	A	6	Kurang Paham
2	AR	7	Kurang Paham
3	AS	11	Paham
4	AD	8	Paham
5	BA	8	Paham
6	CC	11	Paham
7	CR	4	Kurang paham
8	DS	4	Kurang paham
9	EP	6	Kurang Paham
10	FR	10	Paham
11	FG	7	Kurang Paham
12	HF	8	Paham
13	IS	5	Kurang paham
14	JDH	5	Kurang paham
15	JR	5	Kurang paham
16	KT	4	Kurang paham
17	MRA	7	Kurang Paham
18	MFS	7	Kurang Paham
19	MJ	9	Paham
20	MS	7	Kurang Paham
21	NK	8	Paham
22	RH	6	Kurang Paham
23	RY	10	Paham
24	RD	9	Paham
25	RDN	9	Paham
26	RDS	7	Kurang Paham
27	RS	6	Kurang Paham

28	RF	11	Paham
29	RJ	7	Paham
30	RTS	6	Kurang Paham
31	SPS	4	Kurang Paham
32	SDM	10	Paham
33	SA	9	Paham
34	SAS	3	Kurang Paham
35	VSD	8	Paham
36	YLD	6	Kurang Paham
JMLH		258	
Mean		7.16	

Berdasarkan data diatas dapat digambarkan pemahaman siswa kelompok eksperimen tentang dampak *bullying* pada dampak psikologis dalam kategori paham 16 orang dan kurang paham 20 orang. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel
Klasifikasi Hasil Pengolahan Data *Pretest* tentang Dampak *Bullying* pada
Aspek Psikologis
N = 36 dan

No	KEL EKSPERIMEN			
	Skor	Kategori	F	%
1	8 - 14	Paham	16	44,44
2	0 - 7	Kurang Paham	20	55,55
		Jmlh	36	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 36 orang siswa kelompok eksperimen terdapat 16 orang siswa dalam kategori paham yaitu 44,44% dan 20 orang dalam kategori kurang paham yaitu 55,55% yang berarti pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek psikologis tergolong sedang.

c. Memahami Dampak *Bullying* Pada Aspek Proses Belajar

Tabel

Pemahaman Siswa tentang Dampak *Bullying* Pada Aspek Proses Belajar Berdasarkan Hasil *Pretest*

NO	KEL EKSPERIMEN		
	Kode Nama	Skor	Kategori
1	A	6	Paham
2	AR	3	Kurang paham
3	AS	7	Paham
4	AD	7	Paham
5	BA	9	Paham
6	CC	5	Kurang paham
7	CR	5	Kurang paham
8	DS	4	Kurang paham
9	EP	2	Kurang paham
10	FR	9	Paham
11	FG	3	Kurang paham
12	HF	6	Paham
13	IS	6	Paham
14	JDH	8	Paham
15	RJ	5	Kurang paham
16	KT	6	Paham
17	MRA	8	Paham
18	MFS	6	Paham
19	MJ	8	Paham
20	MS	5	Kurang paham
21	NK	4	Kurang paham
22	RH	2	Kurang paham
23	RY	4	Kurang paham
24	RD	6	Paham
25	RDN	7	Paham
26	RDS	8	Paham
27	RS	6	Paham
28	RF	2	Kurang Paham
29	RJ	2	Kurang Paham

30	RTS	7	Kurang Paham
31	SPJ	7	Paham
32	SDM	6	Paham
33	SA	9	Paham
34	SAS	3	Kurang Paham
35	VSD	10	Paham
36	YLD	3	Kurang Paham
JMLH		218	
Mean		6,05	

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pemahaman siswa kelompok eksperimen tentang dampak *bullying* pada aspek proses belajar berada paham 20 orang dan kurang paham 16 orang. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel
Klasifikasi Hasil Data Pengolahan tentang Dampak *Bullying* Pada Aspek
Proses Belajar
N = 36 dan N = 36

No	KEL EKSPERIMEN			
	Skor	Kategori	F	%
1	6 - 10	Paham	20	55,55
2	0 - 5	Kurang Paham	16	44,44
		Jmlh	36	100

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 36 orang dalam kelompok eksperimen terdapat 20 orang dalam kategori paham yaitu 55,55% dan 16 orang dalam kategori kurang paham yaitu 44,44% yang berarti tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* dalam aspek proses belajar tergolong sedang.

2. Rencana Layanan Informasi / *Treatment*

Setelah diberikan tes untuk *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kontrol, langkah selanjutnya adalah merencanakan *treatment* berupa layanan informasi dengan media film pendek kepada kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil diatas maka direncanakan kegiatan layanan informasi pada tanggal 23, 30 agustus dan 7 september 2023.

Berdasarkan teori tentang dampak *bullying*, dampak *bullying* terbagi menjadi dampak *bullying* fisik, dampak *bullying* psikologis dan dampak *bullying* terhadap proses belajar, dilihat dari hasil *pretest* siswa secara umum kurang paham tentang dampak *bullying*. Materi yang akan diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel

Materi Layanan Informasi Pemahaman Siswa Tentang Dampak *bullying*

No	Materi	Waktu
1	- Mengenai apa itu <i>bullying</i> - Mengenai dampak fisik <i>bullying</i>	23 Agustus 2023
2	- Mengenai dampak psikologis <i>bullying</i>	30 Agustus 2023
3	- Mengenai dampak terhadap proses belajar	7 September 2023

3. Pelaksanaan Layanan Informasi / *Treatment*

a. Pelaksanaan *Treatment* Sesi 1

1) Perencanaan Layanan Informasi

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti perlu merencanakan apa yang akan diberikan atau dilakukan, sehingga pelaksanaan *treatment* mencapai hasil yang sesuai. Bentuk perencanaan layanan adalah sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan layanan ini adalah peneliti langsung memberikan layanan kepada siswa
- b) Peneliti memberikan materi tentang dampak *bullying* pada aspek fisik
- c) Setelah peneliti memberikan materi kemudian dilanjutkan dengan menampilkan video atau film pendek tentang dampak *bullying*
- d) Materi diberikan dalam bentuk *power point*, video dan dilanjutkan dengan tanya jawab
- e) Layanan informasi diberikan secara klasikal
- f) Peneliti menyiapkan materi, media, RPL dan daftar hadir siswa agar pemberian layanan berjalan dengan lancar

2) Pelaksanaan Layanan Informasi

Treatment pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu 23 Agustus 2023 di ruang kelas XI F3 pada pukul 1.15 WIB sampai 1.50 WIB. Pelaksanaan *treatment* pertama dilaksanakan melalui beberapa langkah yaitu :

- a) Kegiatan ini dimulai dengan membaca doa selanjutnya peneliti mulai mengambil absen siswa
- b) Penyajian layanan informasi dimulai dengan menampilkan *power point* tentang apa itu *bullying*, pengertian *bullying*, faktor-faktor *bullying*, macam-macam *bullying*, dan dampak-dampak *bullying* terutama dampak *bullying* pada aspek fisik
- c) Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta layanan, setelah peneliti selesai menampilkan materi maka kemudian tanya jawab berlangsung dan diskusi dengan siswa tentang apa yang belum dipahami terkait materi yang disajikan dan peneliti menjelaskan hal-hal yang belum dipahami peserta layanan.

3) Materi Layanan Informasi

Materi layanan informasi yang pertama yaitu tentang pengertian *bullying*. Siswa diberi pemahaman tentang apa itu *bullying* dan bagaimana *bullying* dapat terjadi serta memahami dampak fisik yang terjadi akibat tindakan *bullying*.

4) Penilaian Layanan Informasi

Hal yang dapat dijadikan evaluasi pada kegiatan *treatment* pertama yaitu :

a) Pengamatan jalannya kegiatan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dari awal sampai akhir kegiatan siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan layanan informasi, namun masih ada beberapa siswa yang malu-malu mengeluarkan pendapatnya.

b) Pemahaman terhadap materi

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti tampak semua siswa antusias mengikuti layanan informasi yang diberikan. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang diberikan, siswa dapat aktif dan mampu menyimpulkan materi layanan.

c) Minat dan sikap tentang kegiatan lanjutan

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ketika layanan informasi berlangsung, siswa terlihat senang dan aktif mengikuti layanan informasi serta mau mengikuti kegiatan selanjutnya.

d) Kelancaran proses dan suasana kegiatan

Pada *treatment* pertama ini berjalan lancar dan diikuti secara antusias oleh 36 orang peserta, proses tanya jawab, diskusi berjalan dengan lancar.

b. Pelaksanaan *Treatment* Sesi 2

1) Perencanaan Layanan Informasi

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, seorang peneliti perlu merencanakan apa yang akan dilaksanakan atau diberikan di lapangan, sehingga pelaksanaan *treatment* berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Bentuk perencanaan layanan yang dilaksanakan yaitu :

a) Pelaksanaan layanan informasi kedua ini, peneliti langsung memberikan layanan kepada siswa

b) Peneliti memberikan materi tentang dampak *bullying* dalam aspek psikologis

- c) Materi ini disajikan dalam bentuk *power point* , video dan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi
- d) Layanan informasi dilakukan secara klasikal
- e) Peneliti menyiapkan materi, media, RPL, dan daftar hadir siswa agar layanan informasi terlaksana dengan lancar.

2) Pelaksanaan Layanan Informasi

Treatment kedua ini dilaksanakan pada rabu, 30 agustus 2023 di kelas XI F3 SMAN 1 Muaro Jambi pukul 1.15 WIB sampai 1.50 WIB. Pelaksanaan *treatment* kedua ini dilalui dengan beberapa langkah yaitu :

- a) Kegiatan layanan dimulai dengan membaca doa , selanjutnya peneliti mengambil absen siswa, dan kemudian dilakukan *interview* terkait kegiatan yang dilakukan sebelumnya
 - b) Penyajian layanan informasi dimulai dengan menjelaskan dan menanyakan kembali apa itu *bullying*
 - c) Kemudian materi dilanjutkan dengan membahas dampak *bullying* pada aspek psikologis, memberikan contoh bagaimana dampak psikologis serta contoh *bullying* yang sering terjadi dan sedang banyak diperbincangkan.
 - d) Kegiatan layanan informasi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi antara peneliti dan peserta layanan untuk mengetahui apakah masih ada hal yang belum dipahami oleh peserta layanan
 - e) Materi disajikan dalam bentuk *power point*, foto, dan video
- 3) Materi layanan informasi

Materi layanan informasi kedua ini yaitu tentang dampak *bullying* dalam aspek psikologis , sehingga peserta layanan dapat lebih memahami dampak psikologis *bullying* itu seperti apa dan lebih dapat mengontrol dan menjauhkan *bullying* dari kehidupannya.

4) Penilaian layanan informasi

Hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi pada kegiatan *treatment* kedua ini adalah :

- a) Pengamatan jalannya kegiatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan, siswa yang ikut berpartisipasi aktif sudah semakin

banyak yang awalnya malu-malu sudah bisa mengeluarkan pendapatnya.

b) Pemahaman terhadap materi

Menurut pengamatan yang dilakukan, terlihat siswa sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan layanan informasi yang diberikan peneliti dan peserta layanan cukup paham dengan materi yang diberikan. Hal ini terlihat ketika peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi layanan informasi yang telah diberikan

c) Minat dan sikap tentang kegiatan lanjutan

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan ungkapan siswa mengenai kegiatan ini mereka terlihat senang dalam mengikuti kegiatan layanan informasi. Hal ini dapat dilihat dari pendapat seorang siswa yang mengatakan dia senang mengikuti kegiatan layanan karena menambah wawasan dia.

d) Kelancaran proses dan kegiatan lanjutan

Pada *treatment* kedua ini, kegiatan berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh 36 orang peserta. Hal ini dilihat dari absensi layanan yang peneliti berikan.

c. Pelaksanaan *Treatment* Sesi 3

1) Perencanaan layanan informasi

Pelaksanaan layanan informasi yang ketiga ini juga dimulai dengan perencanaan, adapun bentuk perencanaan layanan yaitu :

- a) Peneliti bekerja sama dengan guru bk sekolah untuk mengkondisikan hari dan jam layanan informasi yang ketiga
- b) Peneliti memberikan materi tentang dampak *bullying* pada aspek proses belajar
- c) Layanan informasi dilaksanakan dengan klasikal
- d) Menyiapkan fasilitas yang menunjang seperti materi, video, infokus dan absensi siswa

2) Pelaksanaan layanan informasi

Layanan dilaksanakan pada rabu, 6 september 2023 pada pukul 1.15 WIB - 1.50 WIB dengan jumlah peserta layanan 36 orang yang dilaksanakan di kelas XI F3 di SMAN 1 Mauro Jambi . Adapun tahap kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Kegiatan layanan dimulai dengan berdoa,, selanjutnya mengambil absensi siswa dan mengulang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- b) Selanjutnya peneliti melanjutkan materi tentang bagaimana dampak *bullying* terhadap proses belajar
- c) Materi ini menjelaskan agar siswa mampu memahami tentang dampak *bullying* terhadap proses belajar agar siswa dapat mempraktekkan dalam kehidupan pribadi
- d) Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab dan diskusi sesuai topik pembahasan

3) Materi layanan informasi

Materi layanan informasi pada *treatment* yang ketiga ini yaitu tentang dampak *bullying* terhadap proses belajar. *Bullying* tidak hanya berdampak pada fisik dan psikologis namun berdampak juga terhadap proses belajar siswa, seperti : takut kesekolah, takut bergaul, prestasi akademik menurun, dan konsentrasi menurun.

4) Penilaian layanan informasi

Hal yang dapat dijadikan bahan evaluasi pada kegiatan *treatment* ketiga ini adalah :

a) Pengamatan jalannya kegiatan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dari awal sampai kegiatan layanan informasi berakhir, semua siswa sudah berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan layanan informasi karena didukung dengan media seperti video sehingga siswa bersemangat mengikuti layanan informasi.

b) Pemahaman terhadap materi

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti terlihat semua siswa sudah cukup memahami materi yang telah dibahas dalam pertemuan kali ini, dilihat dari proses tanya jawab dan diskusi yang berlangsung.

c) Minat dan sikap tentang kegiatan lanjutan

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan dan ungkapkan siswa terlihat senang dan antusias dalam mengikuti layanan ini dan masih tetap semangat untuk mengikuti kegiatan layanan ini. Hal ini terlihat dari permintaan siswa yang masih ingin membahas materi lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta layanan.

d) Kelancaran proses dan suasana kegiatan

Pada *treatment* kali ini berjalan dengan lancar dan diikuti secara antusias oleh peserta. Hal ini bisa dilihat dari absensi dan proses tanya jawab yang berjalan lancar.

4. Deskripsi Data Hasil *Posttest*

Setelah melakukan *treatment* kemudian peneliti melakukan *posttest* memberikan tes dengan pernyataan yang sama pada kelompok sampel sebanyak 36 orang. Hasil dari *posttest* secara umum terlihat dari tabel dibawah ini :

Tabel
Pemahaman Siswa Tentang Dampak *Bullying* Secara Garis Besar
Berdasarkan Hasil *Posttest*

No	Kode Siswa	Skor	Kategori
1	A	30	Sangat Paham
2	AR	31	Sangat Paham
3	AS	32	Sangat Paham
4	AD	32	Sangat Paham
5	BA	28	Paham
6	CC	32	Sangat Paham
7	CR	33	Sangat Paham
8	DS	32	Sangat Paham
9	EP	31	Sangat Paham
10	FR	29	Paham
11	FG	29	Paham
12	HF	31	Sangat Paham
13	IS	29	Paham
14	JDH	31	Sangat Paham
15	JR	31	Sangat Paham
16	KT	33	Sangat Paham
17	MRA	32	Sangat Paham
18	MFS	33	Sangat Paham
19	MJ	30	Sangat Paham
20	MS	29	Paham
21	NK	33	Sangat Paham
22	RH	31	Sangat Paham
23	RY	33	Sangat Paham
24	RD	30	Sangat Paham
25	RDN	32	Sangat Paham
26	RDS	32	Sangat Paham
27	RS	32	Sangat Paham

28	RF	32	Sangat Paham
29	RJ	29	Sangat Paham
30	RTS	30	Sangat Paham
31	SPS	29	Paham
32	SDM	30	Sangat Paham
33	SA	30	Sangat Paham
34	SAS	33	Sangat Paham
35	VSD	31	Sangat Paham
36	YLD	33	Sangat Paham
	Total	1118	
	Mean	31,05	

Berdasarkan tabel di atas, tergambar bahwa siswa kelas XI F3 memiliki pemahaman tentang dampak *bullying* dengan kategori berada dalam posisi paham (36 orang). Perolehan skor dan kategori dapat menggambarkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* kelas XI F3. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel

Klasifikasi Hasil Pengolahan Data *Posttest* Pemahaman Dampak *Bullying*

N = 36

No	Skor	Kategori	F	%
	30-35	Sangat Paham	30	83,33
	20-29	Paham	6	16,66
	10-19	Kurang Paham	0	0
	0-9	Tidak Paham	0	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dari 36 orang siswa, terdapat 30 orang siswa yang memiliki kategori sangat paham yaitu 83,33% dan kategori paham 6 siswa yaitu 16,66%. Artinya pemahaman siswa tentang dampak *bullying* meningkat dan tergolong tinggi. Jika dikelompokkan pada setiap aspek maka didapatkan hasilnya sebagai berikut :

a. Memahami Dampak *Bullying* Pada Aspek Fisik

Tabel

Pemahaman Siswa tentang Dampak *Bullying* Pada Aspek Fisik Berdasarkan Hasil *Posttest*

No	Kode Siswa	Skor	Kategori
1	A	9	Paham
2	AR	9	Paham
3	AS	8	Paham
4	AD	9	Paham
5	BA	8	Paham
6	CC	8	Paham
7	CR	8	Paham
8	DS	10	Paham
9	EP	9	Paham
10	FR	8	Paham
11	FG	7	Paham
12	HF	11	Paham
13	IS	8	Paham
14	JDH	11	Paham
15	JR	8	Paham
16	KT	8	Paham
17	MRA	9	Paham
18	MFS	11	Paham
19	MJ	10	Paham
20	MS	8	Paham
21	NK	11	Paham
22	RH	11	Paham
23	RY	10	Paham
24	RD	8	Paham
25	RDN	10	Paham
26	RDS	10	Paham
27	RS	9	Paham
28	RF	9	Paham
29	RJ	11	Paham
30	RTS	8	Paham
31	SPS	8	Paham
32	SDM	9	Paham
33	SA	10	Paham
34	SAS	11	Paham
35	VSD	7	Paham
36	YLD	10	Paham

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa siswa kelas XI F3 memiliki pemahaman tentang dampak *bullying* pada aspek fisik dengan kategori berada

pada posisi paham (36 orang). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel
Klasifikasi Hasil Pengolahan Data *Posttest* Pemahaman Siswa
tentang Dampak *Bullying* Pada Aspek Fisik
N = 36

No	Skor	Kategori	F	%
	6-11	Paham	36	100
	0-5	Kurang Paham	0	0
		Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dari 36 orang siswa semuanya memiliki kategori paham yaitu 100 %. Artinya tingkat pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek fisik meningkat dan tergolong tinggi.

b. Memahami Dampak *Bullying* Pada Aspek Psikologis

Tabel
Pemahaman Siswa tentang Dampak *Bullying* Pada Aspek Psikologis
Berdasarkan Hasil *Posttest*

No	Kode Siswa	Skor	Kategori
1	A	11	Paham
2	AR	12	Paham
3	AS	14	Paham
4	AD	14	Paham
5	BA	12	Paham
6	CC	14	Paham
7	CR	13	Paham
8	DS	14	Paham
9	EP	13	Paham
10	FR	12	Paham
11	FG	13	Paham
12	HF	11	Paham
13	IS	11	Paham
14	JDH	14	Paham
15	JR	13	Paham
16	KT	13	Paham
17	MRA	13	Paham
18	MFS	14	Paham

19	MJ	13	Paham
20	MS	13	Paham
21	NK	13	Paham
22	RH	10	Paham
23	RY	13	Paham
24	RD	12	Paham
25	RDN	14	Paham
26	RDS	12	Paham
27	RS	13	Paham
28	RF	14	Paham
29	RJ	10	Paham
30	RTS	14	Paham
31	SPS	12	Paham
32	SDM	13	Paham
33	SA	12	Paham
34	SAS	13	Paham
35	VSD	14	Paham
36	YLD	13	Paham

Berdasarkan tabel di atas, tergambar bahwa siswa kelas XI F3 memiliki pemahaman tentang dampak *bullying* pada aspek psikologis dengan kategori paham 36 orang. Perolehan skor dan kategori di atas dapat menggambarkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek psikologis. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel

Klasifikasi Hasil Pengolahan Data *Posttest* Pemahaman Siswa tentang Dampak *Bullying* Pada Aspek Psikologis

N = 36

No	Skor	Kategori	F	%
	8-14	Paham	36	100
	0-7	Kurang Paham	0	0
	Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dari 36 orang siswa terdapat 36 orang yang memiliki kategori paham yaitu 100%. Artinya tingkat

pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek psikologis meningkat dan tergolong tinggi.

c. Memahami Dampak *Bullying* Terhadap Proses Belajar

Tabel

Pemahaman Siswa tentang Dampak *Bullying* Terhadap Proses Belajar
Berdasarkan Hasil *Posttest*

No	Kode Siswa	Skor	Kategori
1	A	10	Paham
2	AR	10	Paham
3	AS	10	Paham
4	AD	9	Paham
5	BA	8	Paham
6	CC	10	Paham
7	CR	10	Paham
8	DS	9	Paham
9	EP	10	Paham
10	FR	10	Paham
11	FG	9	Paham
12	HF	9	Paham
13	IS	10	Paham
14	JDH	9	Paham
15	JR	10	Paham
16	KT	9	Paham
17	MRA	10	Paham
18	MFS	8	Paham
19	MJ	7	Paham
20	MS	8	Paham
21	NK	9	Paham
22	RH	10	Paham
23	RY	10	Paham
24	RD	10	Paham
25	RDN	9	Paham
26	RDS	10	Paham
27	RS	10	Paham
28	RF	9	Paham
29	RJ	8	Paham
30	RTS	8	Paham
31	SPS	9	Paham
32	SDM	8	Paham

33	SA	8	Paham
34	SAS	9	Paham
35	VSD	10	Paham
36	YLD	10	Paham

Berdasarkan tabel di atas, tergambar bahwa siswa kelas XI F3 memiliki pemahaman tentang *bullying* terhadap proses belajar dengan kategori berada pada posisi paham yaitu 36 orang. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel

Klasifikasi Hasil Pengolahan Data *Posttest* Pemahaman Siswa tentang Dampak *Bullying* Terhadap Proses Belajar

No	Skor	Kategori	F	%
1	6-10	Paham	36	100
2	0-5	Kurang Paham	0	0
	Total		36	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa dari 36 orang siswa memiliki kategori paham yaitu 100 %. Artinya pemahaman siswa tentang dampak *bullying* terhadap proses belajar meningkat dan tergolong tinggi.

5. Analisis Data

Setelah hasil *treatment* didapatkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil *treatment* tersebut, dengan cara melakukan uji statistik (uji -T) untuk melihat signifikan atau tidaknya pengaruh layanan informasi dengan media film pendek terhadap pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada siswa kelas XI F3 SMAN 1 Muaro Jambi. Sebelumnya perlu diketahui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* terhadap kelompok eksperimen secara keseluruhan yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

No	Kode Siswa	Pretest		Posttest		Peningkatan Skor
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	A	17	Kurang Paham	30	Sangat Paham	Naik 13
2	AR	15	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 16
3	AS	26	Paham	32	Sangat Paham	Naik 6
4	AD	18	Kurang Paham	32	Sangat Paham	Naik 14
5	BA	27	Paham	32	Paham	Naik 5
6	CC	25	Paham	32	Sangat Paham	Naik 7
7	CR	13	Kurang Paham	32	Sangat Paham	Naik 19
8	DS	12	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 21
9	EP	15	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 16
10	FR	27	Paham	29	Paham	Naik 2
11	FG	15	Kurang Paham	29	Paham	Naik 14
12	HF	16	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 15
13	IS	18	Kurang Paham	29	Paham	Naik 11
14	JDH	16	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 15
15	JR	16	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 15
16	KT	15	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 18
17	MRA	21	Paham	32	Sangat Paham	Naik 11
18	MFS	15	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 18
19	MJ	25	Paham	30	Sangat Paham	Naik 5
20	MS	16	Kurang Paham	29	Paham	Naik 13
21	NK	15	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 18
22	RH	16	Kurang Paham	31	Sangat Paham	Naik 15
23	RY	17	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 16
24	RD	17	Kurang Paham	30	Sangat Paham	Naik 13
25	RDN	19	Kurang Paham	32	Sangat Paham	Naik 13
26	RDS	21	Paham	32	Sangat Paham	Naik 11
27	RS	15	Kurang Paham	32	Sangat Paham	Naik 17
28	RF	16	Kurang Paham	32	Sangat Paham	Naik 16
29	RJ	16	Kurang Paham	29	Paham	Naik 13
30	RTS	17	Kurang Paham	30	Sangat Paham	Naik 13
31	SPS	17	Kurang Paham	29	Paham	Naik 12
32	SDM	20	Paham	30	Sangat Paham	Naik 10
33	SA	21	Paham	30	Sangat Paham	Naik 11
34	SAS	14	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 19
35	VDS	27	Paham	31	Sangat Paham	Naik 4
36	YLD	15	Kurang Paham	33	Sangat Paham	Naik 18
	Jmlh	652		1118		
	Mean	18,11		31,5		

Berdasarkan hasil pengolahan skor pemahaman siswa tentang dampak *bullying* setelah mengikuti layanan informasi secara garis besar diketahui bahwa sebelum *treatment* skor rata-ratanya, setelah diberikan *posttest* skor meningkat menjadi. Tabel di atas menggambarkan bahwa 36 orang siswa mengalami kenaikan skor dan memiliki skor yang memuaskan. Jika dikelompokkan pada setiap aspek didapatkan hasilnya sebagai berikut :

a. Memahami Dampak *Bullying* Dalam Aspek Fisik

Tabel

Perbandingan Pemahaman Siswa Tentang Dampak *Bullying* pada Aspek Fisik Kelompok Eksperimen antara *Pretest* dan *Posttest*

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Peningkatan Skor
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	A	3	Kurang Paham	9	Paham	Naik 6
2	AR	4	Kurang Paham	9	Paham	Naik 5
3	AS	8	Paham	8	Paham	Tetap
4	AD	3	Kurang Paham	9	Paham	Naik 6
5	BA	8	Paham	8	Paham	Tetap
6	CC	7	Paham	8	Paham	Naik 1
7	CR	5	Kurang Paham	10	Paham	Naik 5
8	DS	4	Kurang Paham	9	Paham	Naik 5
9	EP	6	Paham	8	Paham	Naik 2
10	FR	7	Paham	9	Paham	Naik 2
11	FG	4	Kurang Paham	7	Paham	Naik 3
12	HF	3	Kurang Paham	11	Paham	Naik 8
13	IS	6	Paham	8	Paham	Naik 2
14	JDH	3	Kurang Paham	11	Paham	Naik 8
15	JR	4	Kurang Paham	8	Paham	Naik 4
16	KT	5	Kurang Paham	8	Paham	Naik 3
17	MRA	6	Paham	9	Paham	Naik 3
18	MFS	2	Kurang Paham	11	Paham	Naik 9
19	MJ	8	Paham	10	Paham	Naik 2
20	MS	4	Kurang Paham	8	Paham	Naik 4
21	NK	3	Kurang Paham	11	Paham	Naik 8
22	RH	7	Paham	11	Paham	Naik 4
23	RY	3	Kurang Paham	10	Paham	Naik 7
24	RD	2	Kurang Paham	8	Paham	Naik 6
25	RDN	4	Kurang Paham	10	Paham	Naik 6

26	RDS	6	Paham	10	Paham	Naik 4
27	RS	3	Kurang Paham	9	Paham	Naik 6
28	RF	3	Kurang Paham	9	Paham	Naik 6
29	RJ	6	Paham	11	Paham	Naik 5
30	RTS	4	Kurang Paham	8	Paham	Naik 4
31	SPS	6	Paham	8	Paham	Naik 2
32	SDM	4	Kurang Paham	9	Paham	Naik 5
33	SA	3	Kurang Paham	10	Paham	Naik 7
34	SAS	7	Paham	11	Paham	Naik 4
35	VSD	7	Paham	7	Paham	Tetap
36	YLD	6	Paham	10	Paham	Naik 4
	Jmlh	176		328		
	Mean	4,88		9,11		

Berdasarkan hasil pengolahan skor pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek fisik setelah mengikuti layanan informasi, diketahui bahwa sebelum *treatment* skor rata-ratanya, setelah diberikan *posttest* meningkat menjadi. Tabel di atas menggambarkan bahwa 36 orang siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan skor, yang berarti terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek fisik setelah diberikan *treatment*.

b. Memahami Dampak *Bullying* Pada Aspek Psikologis

Tabel

Perbandingan Pemahaman Siswa tentang Dampak *Bullying* Pada Aspek Psikologis Kelompok Eksperimen antara *Pretest* dan *Posttest*

No	<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		Peningkatan Skor
	Kode Nama	Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	A	6	Kurang Paham	11	Paham	Naik 5
2	AR	7	Kurang Paham	12	Paham	Naik 5
3	AS	11	Paham	14	Paham	Naik 3
4	AD	8	Paham	14	Paham	Naik 6
5	BA	8	Paham	12	Paham	Naik 4
6	CC	11	Paham	14	Paham	Naik 3
7	CR	4	Kurang paham	13	Paham	Naik 9
8	DS	4	Kurang paham	14	Paham	Naik 10

9	EP	6	Kurang Paham	13	Paham	Naik 7
10	FR	10	Paham	12	Paham	Naik 2
11	FG	7	Kurang Paham	13	Paham	Naik 6
12	HF	8	Paham	11	Paham	Naik 3
13	IS	5	Kurang paham	11	Paham	Naik 6
14	JDH	5	Kurang paham	14	Paham	Naik 9
15	JR	5	Kurang paham	13	Paham	Naik 8
16	KT	4	Kurang paham	13	Paham	Naik 9
17	MRA	7	Kurang Paham	13	Paham	Naik 6
18	MFS	7	Kurang Paham	14	Paham	Naik 7
19	MJ	9	Paham	13	Paham	Naik 4
20	MS	7	Kurang Paham	13	Paham	Naik 6
21	NK	8	Paham	13	Paham	Naik 5
22	RH	6	Kurang Paham	10	Paham	Naik 4
23	RY	10	Paham	13	Paham	Naik 3
24	RD	9	Paham	12	Paham	Naik 3
25	RDN	9	Paham	14	Paham	Naik 5
26	RDS	7	Kurang Paham	12	Paham	Naik 5
27	RS	6	Kurang Paham	13	Paham	Naik 7
28	RF	11	Paham	14	Paham	Naik 3
29	RJ	7	Paham	10	Paham	Naik 3
30	RTS	6	Kurang Paham	14	Paham	Naik 8
31	SPS	4	Kurang Paham	12	Paham	Naik 8
32	SDM	10	Paham	13	Paham	Naik 3
33	SA	9	Paham	12	Paham	Naik 3
34	SAS	3	Kurang Paham	13	Paham	Naik 10
35	VSD	8	Paham	14	Paham	Naik 6
36	YLD	6	Kurang Paham	13	Paham	Naik 7
	Jmlh	258		459		
	Mean	7,16		12,75		

Berdasarkan hasil pengolahan skor pemahaman dampak *bullying* pada aspek psikologis setelah mengikuti layanan informasi diketahui bahwa sebelum *treatment* rata-rata skor adalah, setelah diberikan *posttest* skor meningkat menjadi. Tabel di atas menggambarkan bahwa 36 orang kelompok eksperimen mengalami kenaikan. Artinya terdapat peningkatan pemahaman tentang dampak *bullying* pada aspek psikologis setelah diberikan *treatment*.

c. Memahami Dampak *Bullying* Pada Aspek Proses Belajar

Tabel

Perbandingan Pemahaman Siswa tentang Dampak *Bullying* Pada Aspek Proses Belajar Kelompok Ekperimen antara *Pretest* dan *Posttes*

No	<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		Peningkatan Skor
	Kode Nama	Skor	Kategori	Skor	Kategori	
1	A	6	Paham	10	Paham	Naik 4
2	AR	3	Kurang paham	10	Paham	Naik 7
3	AS	7	Paham	10	Paham	Naik 3
4	AD	7	Paham	9	Paham	Naik 2
5	BA	8	Paham	9	Paham	Naik 1
6	CC	5	Kurang paham	10	Paham	Naik 5
7	CR	5	Kurang paham	10	Paham	Naik 5
8	DS	4	Kurang paham	9	Paham	Naik 5
9	EP	2	Kurang paham	10	Paham	Naik 8
10	FR	9	Paham	10	Paham	Naik 1
11	FG	3	Kurang paham	9	Paham	Naik 6
12	HF	6	Paham	9	Paham	Naik 3
13	IS	6	Paham	10	Paham	Naik 4
14	JDH	8	Paham	9	Paham	Naik 1
15	RJ	5	Kurang paham	10	Paham	Naik 5
16	KT	6	Paham	9	Paham	Naik 3
17	MRA	8	Paham	10	Paham	Naik 2
18	MFS	6	Paham	8	Paham	Naik 2
19	MJ	7	Paham	8	Paham	Naik 1
20	MS	5	Kurang paham	8	Paham	Naik 3
21	NK	4	Kurang paham	9	Paham	Naik 5
22	RH	2	Kurang paham	10	Paham	Naik 8
23	RY	4	Kurang paham	10	Paham	Naik 6
24	RD	6	Paham	10	Paham	Naik 4
25	RDN	7	Paham	9	Paham	Naik 2
26	RDS	8	Paham	10	Paham	Naik 2
27	RS	6	Paham	10	Paham	Naik 4
28	RF	2	Kurang Paham	9	Paham	Naik 7
29	RJ	2	Kurang Paham	8	Paham	Naik 6
30	RTS	7	Kurang Paham	8	Paham	Naik 1
31	SPJ	7	Paham	9	Paham	Naik 2
32	SDM	6	Paham	8	Paham	Naik 2

33	SA	1	Paham	9	Paham	Naik 1
34	SAS	3	Kurang Paham	9	Paham	Naik 6
35	VSD	10	Paham	10	Paham	Tetap
36	YLD	3	Kurang Paham	10	Paham	Naik 7
	Jmlh	217		333		
	Mean	6,02		9,25		

Berdasarkan hasil pengolahan skor pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek proses belajar setelah mengikuti layanan informasi diketahui bahwa, sebelum *treatment* skor rata-ratanya , setelah diberikan *treatment* skor meningkat menjadi. Tabel di atas menggambarkan bahwa 36 orang siswa kelas eksperimen mengalami kenaikan skor. Artinya terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek proses belajar setelah diberikan *treatment*.

6. Uji Asumsi Statistik

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa rumus untuk mengolah data serta untuk mengetahui hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Data dianggap normal dengan $Asymp.Sig. > 0,05$ dan data dianggap tidak normal apabila data memiliki $Asymp.Sig. < 0,05$. Uji normalitas analisis *Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Berikut ini hasil *output* analisis *Kolmogorov smirnov* dari SPSS versi 23

Tabel .Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Berdasarkan hasil analisis statistik yang ditunjukkan pada tabel di atas, diketahui bahwa $asyp.sig.$ variabel pemahaman siswa tentang dampak *bullying* $> 0,05$ maka berarti sebaran data dianggap normal. $Asymp.Sig$ *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen sebesar. Ini dapat disimpulkan sebaran data dianggap normal dan dapat dilakukan uji T-test.

2. Uji T-test

Setelah diketahui *pretest* dan *posttest* untuk kelompok eksperimen, maka untuk melihat signifikansi atau tidaknya peningkatan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* melalui layanan informasi dilakukan dengan analisis statistik uji beda (uji-t) dan tingkat perbedaan pemahaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

a. Dilihat Secara Garis Besar

Tabel

Hasil *Output* Uji T-test

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengukuran pertama yaitu *pretest*, secara garis besar dapat diperoleh bahwa pemahaman siswa tentang dampak *bullying* rata-rata dengan kategori RENDAH,. Sedangkan untuk hasil *posttest* pada kelas eksperimen setelah dilakukan *treatment* atau perlakuan sebanyak tiga kali menempati rata-rata dengan kategori tinggi Hasil pengukuran *pretest* pada kelompok eksperimen antara lain :

1. Memahami dampak *bullying* dalam aspek fisik

Berdasarkan pengukuran *pretest* dapat diperoleh bahwa pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada kategori kurang paham 61,11% dengan jumlah siswa 22 orang dan pada kategori paham 38,88 dengan jumlah 14 orang siswa

2. Memahami dampak *bullying* pada aspek psikologis

Berdasarkan pengukuran *pretest* dapat diperoleh bahwa pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek psikologis berada dalam kategori kurang paham 55,55 % dengan jumlah 20 orang siswa, dan pada kategori paham 44,44 % dengan jumlah 16 orang siswa

3. Memahami dampak *bullying* pada aspek proses belajar

Berdasarkan pengukuran *pretest* dapat diperoleh bahwa pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek proses belajar berada dalam posisi kurang paham 44,44 % yaitu 16 orang siswa ,dan pada kategori paham 55,55 % yaitu 20 orang siswa.

Artinya pemahaman siswa tentang dampak *bullying* sebagian besar berada pada kategori kurang paham. Pengukuran selanjutnya yaitu pengukuran *posttest* setelah diberikan *treatment* sebanyak 3 kali pertemuan diperoleh bahwa semua siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan pada kategori paham. Hasil pengukuran *posttest* pada kelompok eksperimen yaitu :

1. Memahami dampak *bullying* pada aspek fisik

Berdasarkan pengukuran *pretest* dapat diperoleh bahwa pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada kategori paham 100 % dengan jumlah 36 orang siswa

2. Memahami dampak *bullying* pada aspek psikologis

Berdasarkan pengukuran *pretest* dapat diperoleh bahwa pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek psikologis berada dalam kategori paham 100% dengan jumlah 36 orang siswa

3. Memahami dampak *bullying* pada aspek proses belajar

Berdasarkan pengukuran *pretest* dapat diperoleh bahwa pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada aspek proses belajar berada dalam paham 100 % yaitu 36 orang siswa.

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 35 item pernyataan , yang skornya jika benar 1 dan jika salah 0 (menggunakan skala Guttman). Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui *pretest* dan *posttest* maka dapat dideskripsikan hasil penelitian, yang mana pengolahan data kuantitatif yang dilakukan dengan bantuan SPSS.23.

Berdasarkan hasil penemuan pada penelitian ini, pelaksanaan layanan informasi mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* ke *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment*/perlakuan. Temuan pada penelitian ini membuktikan bahwa pendapat dari Prayitno dan Amti (2012 : 259-260) menyatakan bahwa layanan informasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Layanan informasi membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang

dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Layanan informasi bertujuan untuk menghindari kejadian yang merugikan dengan membekali informasi yang cukup dan akurat agar tidak merugikan (Utami, 2017)

Walgito (2004:10) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang bersumber pada manusia, dan menurut Ahmad (2013 :77) menjelaskan bahwa informasi dibutuhkan dan diperlukan dalam semua aspek kehidupan manusia. Seseorang boleh jadi mengalami masalah karena kekurangan, ketiadaan dan kesalahan informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan tentang pengaruh layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* di kelas XI F3 SMAN 1 Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Temuan peneliti bahwa layanan informasi berpengaruh terhadap pemahaman siswa tentang dampak *bullying* , ini dibuktikan dengan hasil *pretest* siswa yang paham tentang dampak *bullying* hanya orang (%), sedangkan siswa yang kurang paham sebanyak orang (%). Dan hasil *posttest* terdapat adanya peningkatan dengan kategori 36 orang (100%) paham
2. Berdasarkan uji-t, terlihat pengaruh layanan informasi terhadap pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada taraf signifikan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa layanan informasi berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak *bullying* pada kelas XI F3 SMAN 1 Muaro Jambi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas,peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak terkait yaitu :

1. Kepala sekolah dan personil sekolah yang lainnya agar dapat menunjang dan memfasilitasi kegiatan layanan informasi, bagi dari segi waktu maupun sarana dan prasarana penunjang lainnya.
2. Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Muaro Jambi supaya dapat menyelenggarakan layanan informasi secara berkesinambungan dengan melibatkan siswa asuh secara aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.
3. Orangtua senantiasa mendidik,memperhatikan anak-anak serta menjalin kerjasama dengan pihak sekolah, agar anak berkembang optimal.
4. Siswa agar senantiasa bersikap proaktif dalam mengikuti kegiatan layanan informasi dan layanan lainnya sebagai wadah mengembangkan potensi diri sehingga bisa mencapai kehidupan efektif sehari-hari (KES).
5. Untuk semua pihak terlibat Kepala sekolah, Guru , Orang tua dan Siswa agar jangan menganggap *Bullying* Cuma masalah kecil dan bukan kekerasan. *Bullying* adalah kekerasan yang tidak terlalu dipedulikan oleh lingkungan sekitar.

